

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MIN Riwa terletak di wilayah Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang berlokasi di Jl. A.Yani km 12 desa Riwa No 226. Pada awalnya MIN Riwa berdiri pada tahun 1959 yang mulanya bernama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hayat yang dikepalai oleh Bapak H. Zaini Burhan. Pada tahun 1978 Madrasah ini telah terdaftar oleh Penyelenggara GUPPI nomor LO/3/227/IXa/1978 No:Stat.Mad: 11.2.63.08.08.089, dengan NSS 11263080809, kemudian pada tahun 1999 Madrasah Ibtidaiyah Darul Hayat berubah menjadi MIN Riwa (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dengan NSS 30301094.

Pada tahun 2007 MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan memperoleh piagam akreditasi nomor: 023/BAP-S/M/PROP-15/LL/2007, tanggal 31 Desember 2007, jenjang SD/MI-30303957 dengan nilai 73,53 (B) dari Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan.

Visi MIN Riwa untuk jangka waktu 5 tahun kedepan yakni dari tahun 2012–2017 adalah terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, berprestasi dan dapat mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Untuk menunjang tercapainya Visi Madrasah, maka MIN Riwa Kecamatan Batumandi memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan

3. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan komite madrasah sebagai mitra kerja dalam Madrasah.
4. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan praktik keagamaan.

Tujuan MIN Riwa adalah meningkatkan pelaksanaan proses belajar mengajar, terciptanya kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat dan komite madrasah serta menciptakan output siswa yang berakhlak mulia, berprestasi dan dapat mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

**a. Keadaan Guru dan Administrasi**

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik MIN Riwa Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1.	Riduan, S.Pd.I NIP 195805121982031005	S1	Kepala Madrasah
2.	Rusnawati, S.Pd.I NIP 196804091991022001	S1	Guru
3.	Asmawati, S.Pd.I NIP 197311042007012017	S1	Guru
4.	Nahdiah, S.Pd.I NIP. 197803312007012016	S1	Guru
5.	Zainurrahmi, S.Pd.I NIP. 197610082000031001	S1	Guru
6.	Masrudin, S.Pd.I NIP. 197903232009011010	S1	Guru
7.	Ardu Baili Billah, S.Pd.I NIP. 197508142007011021	S1	Guru
8.	Muhammad Noor, S.Pd.I NIP. 197902152007101001	S1	Guru
9.	Yoslianor, S.Pd.I	S1	Guru
10.	Nurhikmah Hayati, S.Pd.I	S1	Guru
11.	M. Faisal Hakim, S.Pd.I	S1	Guru
12.	Maya Husrinawati, S.Pd	S1	Guru

13.	Shufiah Rahmaniah, S.Pd.I	S1	Guru
14.	Umi Maftuhah, S.Pd.I	S1	Guru
15.	Syamsul Bahri, S.Pd.I	S1	Guru
16.	Rahmi Farida, S.Pd.I	S1	Guru
17.	M. Abral, A.Ma	DII	Guru
18.	Fatmasari, SPd.I	S1	Guru
19.	Wahdati	PGAN	Guru

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### (a) Siklus I

Menurut Arikunto, dkk (2007: 74) setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observasi*), (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini terdiri dari 2 Siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

### (1) Pertemuan I

#### 1. Skenario Kegiatan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
- d. Menguraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa

- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang bersumber pada RPP MIN Riwa Semester 2 Tahun pelajaran 2013/2014. Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan pengamat yaitu teman sejawat dan supervisor. Tugas supervisor adalah untuk membimbing peneliti dalam kegiatan tutorial sedangkan teman sejawat yang terdiri dari rekan guru dan kepala madrasah bertugas sebagai penilai, memberikan masukan, arahan dan membantu merencanakan dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1:

### a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dan memeriksa kesiapan kelas dalam pembelajaran (absen), kemudian memberi motivasi dan penjelasan kesiapan belajar siswa dengan memberikan penjelasan cara belajar menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*. Dan selanjutnya memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian pendahuluan diakhiri dengan pelaksanaan pretes siklus I pertemuan I.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan presentasi kelas (SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan prosedur model *example non example*.
- 2) Pembentukan kelompok kooperatif
- 3) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menempelkan gambar di papan tulis
- 5) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- 6) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 8) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan bimbingan dan melakukan penilaian proses yang berupa afektif atau psikomotor.

c. Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Dilanjutkan dengan pelaksanaan postes siklus I pertemuan I. Pada bagian penutup guru mengevaluasi kegiatan siswa sebelumnya lalu memberi saran dan nasihat untuk kegiatan selanjutnya, mengajak anak berdoa lalu mengucapkan salam.

### 3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pretes dan postes pembelajaran siklus I pertemuan 1, dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

#### a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siklus I Pertemuan I

Nomor Soal	Pretes		Postes	
	Persentase Penguasaan	Kriteria	Persentase Penguasaan	Kriteria
1	89%	Baik	89%	Baik
2	44%	Kurang	44%	Kurang
3	78%	Baik	89%	Baik
4	50%	Kurang	56%	Kurang
5	72%	Kurang	78%	Baik
6	61%	Kurang	67%	Kurang
7	67%	Kurang	67%	Kurang
8	61%	Kurang	67%	Kurang
9	67%	Kurang	67%	Baik
10	72%	Baik	67%	Baik
Rata-rata	55.56%	Kurang	77,77%	Baik

Dari tabel 4.2 di atas, hasil pretes menunjukkan hanya 2 soal yang memenuhi ketuntasan belajar, yaitu soal nomor 1 dengan penguasaan materi 89% atau baik dan soal no 3 dengan penguasaan materi 78% atau baik. Jawaban siswa untuk yang lain menunjukkan di bawah 75%. Ini berarti penguasaan materi soal yang lain belum tuntas dikuasai siswa. Hasil postes menunjukkan 3 soal dapat dikuasai siswa, yaitu soal nomor 1 penguasaan materi 89%, nomor 3 penguasaan materi 89%, dan soal nomor 5 penguasaan materi 78%. Soal yang lain tingkat penguasaan di bawah 75% atau di bawah batas ketuntasan belajar.

Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Pretes		Postes	
		Individual	Klasikal	Individual	Klasikal
1	Aisyah Az Zahra Putri	70%	55,56%	70%	77,77%
2	Akhamd Ridwan Alfari	80%		80%	
3	Hafizhah	70%		70%	
4	Hailyatun Nisa	60%		60%	
5	Ismiyanti	70%		70%	
6	Laila Islami	70%		70%	
7	M. Ayubi	60%		70%	
8	M. Dimas Yoga Pratama	80%		80%	
9	M. Julianor	60%		80%	
10	M. Jumbri	80%		80%	
11	M. Rifani	70%		70%	
12	Pebriadi	60%		60%	
13	Rihhadatul Aisy	70%		70%	
14	Rima Puspita	60%		70%	
15	Riswan Hanafi	50%		50%	
16	Siti Sahira Nispa	70%		70%	
17	Siti Zahratul Munajat	60%		60%	
18	Yulianti	50%		70%	

Berdasarkan tabel 4.3, hasil pretes menunjukkan bahwa secara individual hanya 3 siswa yang tuntas belajar. 3 orang ketuntasan belajarnya mencapai 80%. Ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar berada di atas 75%. Sedangkan siswa yang lain berada di bawah batas ketuntasan belajar. Secara klasikal, pada pretes diperoleh ketuntasan belajar 55,55%. Persentase ini berada di bawah 75%. Secara klasikal siswa belum tuntas belajar.

Dari tabel 4.3 juga diketahui pada postes secara individual 14 siswa tuntas belajar. Sebanyak 4 siswa memperoleh ketuntasan belajar 80% dan 9 siswa

memperoleh ketuntasan 70%. Secara klasikal ketuntasan belajar berada di atas 75% yaitu 77,78% tuntas. Ini berarti secara klasikal siswa berhasil menguasai materi pelajaran.

### b. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

NO	Aspek yang Dinilai	Penilaian	Keterangan
1	Persiapan (secara keseluruhan)	4	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Cukup
3	Memotivasi siswa	3	Cukup
4	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	3	Cukup
5	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	3	Cukup
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3	Cukup
7	Membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes	3	Cukup
8	Membimbing atau mendorong siswa untuk bertanya	3	Cukup
9	Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa	3	Cukup
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	Cukup
11	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	Cukup
12	Memberi umpan balik	3	Cukup
13	Memberi evaluasi	3	Cukup
14	Membimbing siswa menyimpulkan materi	3	Cukup
15	Memberikan penghargaan kepada siswa	3	Cukup
16	Mengelola waktu	3	Cukup
17	Menciptakan suasana berpusat pada siswa	3	Cukup
18	Menciptakan suasana siswa antusias	3	Cukup
19	Menciptakan suasana guru antusias	3	Cukup
Rata-Rata		3.2	Cukup

Aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan guru cukup baik. Baik aspek tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok, mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes, mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberi bantuan kepada kelompok yan mengalami kesulitan, memberi umpan balik, memberi evaluasi, membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana berpusat pada siswa, menciptakan suasana antusias guru dan siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus I pertemuan 1 ini cukup baik dengan rata 3,2.

### c. Observasi Aktivitas siswa

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan I

NO	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase
1.	Memperhatikan Penjelasan guru	12	66,67%
2.	Menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru	6	33,33%
3.	Aktif dalam pembelajaran example non example	10	55,56%
4.	Aktif dalam menulis puisi	18	100%
5.	Mengulang-ulang menjawab pertanyaan untuk memperoleh nilai tinggi	6	33,33%
6.	Selalu menjawab pertanyaan	8	44,44%
7.	Membuat jawaban yang bervariasi	4	22,22%
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	6	33,33%
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi	14	77,78%

	yang telah dipelajari		
10.	Mengerjakan soal tes	18	100%
Jumlah		10	55,55%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (66,67%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (33,33%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (55,56%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (33,33%), selalu menjawab pertanyaan (44,44%), membuat jawaban yang bervariasi (22,22%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (33,33%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (77,78%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil karena hanya mencapai 55,55% dan masih di bawah ketuntasan klasikal 85%.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa dapat dinyatakan hal-hal berikut:

1. Hasil belajar menulis puisi dengan model pembelajaran *example non example* pada postes siklus I pertemuan I memperoleh nilai yang tuntas sebanyak 14 orang (77,78%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (22,22%) atau sebagian besar siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan guru yaitu 70. Hasil itu menunjukkan bahwa sebanyak

22,22% nilai siswa masih perlu ditingkatkan karena siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan.

2. Aktivitas guru secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus I pertemuan 1 ini cukup baik dengan skor rata-rata 3,2.
3. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (66,67%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (33,33%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (55,56%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (33,33%), selalu menjawab pertanyaan (44,44%), membuat jawaban yang bervariasi (22,22%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (33,33%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (77,78%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil karena hanya mencapai 55,55%.

## (2) Pertemuan II

### 1. Skenario Kegiatan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK

- d. Menguraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang bersumber pada RPP MIN Riwa Semester 2 Tahun pelajaran 2013/2014. Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan pengamat yaitu teman sejawat dan supervisor. Tugas supervisor adalah untuk membimbing peneliti dalam kegiatan tutorial sedangkan teman sejawat yang terdiri dari rekan guru dan kepala madrasah bertugas sebagai penilai, memberikan masukan, arahan dan membantu merencanakan dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan.

1. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2
  - a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dan memeriksa kesiapan kelas dalam pembelajaran (absen), kemudian memberi motivasi dan penjelasan kesiapan belajar siswa dengan memberikan penjelasan cara belajar menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*. Dan selanjutnya memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai.

Kemudian pendahuluan diakhiri dengan pelaksanaan pretes siklus I pertemuan 2.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan presentasi kelas (SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan prosedur model *example non example*.
- 2) Pembentukan kelompok kooperatif
- 3) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menempelkan gambar di papan tulis
- 5) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- 6) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 8) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan bimbingan dan melakukan penilaian proses yang berupa afektif atau psikomotor.

c. Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Dilanjutkan dengan pelaksanaan postes siklus I pertemuan 2. Pada bagian penutup guru mengevaluasi

kegiatan siswa sebelumnya lalu memberi saran dan nasihat untuk kegiatan selanjutnya, mengajak anak berdoa lalu mengucapkan salam.

### 3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pretes dan postes pembelajaran siklus I pertemuan 2, dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

#### b. Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 4.6 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 2

Nomor Soal	Pretes		Postes	
	Persentase Penguasaan	Kriteria	Persentase Penguasaan	Kriteria
1	89%	Baik	89%	Baik
2	44%	Kurang	44%	Kurang
3	78%	Baik	89%	Baik
4	50%	Kurang	56%	Kurang
5	72%	Baik	78%	Baik
6	61%	Kurang	67%	Kurang
7	72%	Baik	72%	Baik
8	61%	Kurang	67%	Kurang
9	67%	Kurang	67%	Baik
10	72%	Baik	72%	Baik
Rata-rata	61,11%	Kurang	83,33%	Baik

Dari tabel 4.6 di atas, hasil pretes menunjukkan hanya 2 soal yang memenuhi ketuntasan belajar, yaitu soal nomor 1 dengan penguasaan materi 89% atau baik dan soal no 3 dengan penguasaan materi 78% atau baik. Jawaban siswa untuk yang lain menunjukkan di bawah 75%. Ini berarti penguasaan materi soal yang lain belum tuntas dikuasai siswa. Hasil postes menunjukkan 3 soal dapat

dikuasai siswa, yaitu soal nomor 1 penguasaan materi 89%, nomor 3 penguasaan materi 89%, dan soal nomor 5 penguasaan materi 78%. Soal yang lain tingkat penguasaan di bawah 75% atau di bawah batas ketuntasan belajar.

Tabel 4.7 Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama	Pretes		Postes	
		Individual	Klasikal	Individual	Klasikal
1	Aisyah Az Zahra Putri	70%	61,11%	70%	83,33%
2	Akhamd Ridwan Alfari	80%		80%	
3	Hafizhah	70%		70%	
4	Hailyatun Nisa	70%		60%	
5	Ismiyanti	70%		70%	
6	Laila Islami	70%		70%	
7	M. Ayubi	60%		70%	
8	M. Dimas Yoga Pratama	80%		80%	
9	M. Julianor	60%		80%	
10	M. Jumbri	80%		80%	
11	M. Rifani	70%		70%	
12	Pebriadi	60%		60%	
13	Rihhadatul Aisy	70%		70%	
14	Rima Puspita	60%		70%	
15	Riswan Hanafi	50%		50%	
16	Siti Sahira Nispa	70%		70%	
17	Siti Zahratul Munajat	60%		60%	
18	Yulianti	50%		70%	

Berdasarkan tabel 4.7, hasil pretes menunjukkan bahwa secara individual hanya 3 siswa yang tuntas belajar. 3 orang ketuntasan belajarnya mencapai 80%. Ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar berada di atas 75%. Sedangkan siswa yang lain berada di bawah batas ketuntasan belajar. Secara klasikal, pada pretes

diperoleh ketuntasan belajar 61,11%. Persentase ini berada di bawah 75%. Secara klasikal siswa belum tuntas belajar.

Dari tabel 4.7 juga diketahui pada postes secara individual 15 siswa tuntas belajar. Sebanyak 4 siswa memperoleh ketuntasan belajar 80% dan 9 siswa memperoleh ketuntasan 70%. Secara klasikal ketuntasan belajar berada di atas 75% yaitu 83,33% tuntas. Ini berarti secara klasikal siswa berhasil menguasai materi pelajaran.

### **b. Observasi aktivitas guru**

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

<b>NO</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	Persiapan (secara keseluruhan)	4	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik
3	Memotivasi siswa	3	Cukup
4	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	3	Cukup
5	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	3	Cukup
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3	Cukup
7	Membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes	4	Baik
8	Membimbing atau mendorong siswa untuk bertanya	3	Cukup
9	Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa	3	Cukup
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	Cukup
11	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4	Baik
12	Memberi umpan balik	3	Cukup
13	Memberi evaluasi	4	Baik
14	Membimbing siswa menyimpulkan materi	3	Cukup
15	Memberikan penghargaan kepada siswa	3	Cukup

16	Mengelola waktu	3	Cukup
17	Menciptakan suasana berpusat pada siswa	4	Baik
18	Menciptakan suasana siswa antusias	3	Cukup
19	Menciptakan suasana guru antusias	3	Cukup
Rata-Rata		3.3	Cukup

Aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan guru cukup baik. Baik aspek tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok, mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes, mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, memberi umpan balik, memberi evaluasi, membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana berpusat pada siswa, menciptakan suasana antusias guru dan siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus I ini cukup baik dan mencapai skor 3,3.

#### d. Observasi Aktivitas siswa

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan 2

NO	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase
1.	Memperhatikan Penjelasan guru	13	72,22%
2.	Menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru	7	38,88%
3.	Aktif dalam pembelajaran example non example	11	61,11%
4.	Aktif dalam menulis puisi	18	100%

5.	Mengulang-ulang menjawab pertanyaan untuk memperoleh nilai tinggi	7	38,88%
6.	Selalu menjawab pertanyaan	9	50%
7.	Membuat jawaban yang bervariasi	5	27,77%
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	7	38,88%
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	15	83,33%
10.	Mengerjakan soal tes	18	100%
Jumlah		11	61,11%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (72,22%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (38,88%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (61,11%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (38,88%), selalu menjawab pertanyaan (50%), membuat jawaban yang bervariasi (27,77%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (38,88%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (83,33%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil dengan ketercapaian 61,11%.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa dapat dinyatakan hal-hal berikut:

1. Hasil belajar menulis puisi dengan model pembelajaran *example non example* pada siklus I Pertemuan 2 memperoleh nilai yang tuntas sebanyak

15 orang (83,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (16,66%) atau sebagian besar siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan guru yaitu 70. Hasil itu menunjukkan bahwa sebanyak 16,66% nilai siswa masih perlu ditingkatkan karena siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan.

2. Aktivitas guru secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus I pertemuan 2 ini cukup baik dengan skor rata-rata 3,3.
3. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (72,22%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (38,88%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (61,11%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (38,88%), selalu menjawab pertanyaan (50%), membuat jawaban yang bervariasi (27,77%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (38,88%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (83,33%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil dengan ketercapaian 61,11%.

#### (b) Siklus II

Menurut Arikunto, dkk (2007: 74) setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observasi*), (4) refleksi

(*reflecting*). Penelitian ini terdiri dari 2 Siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

#### (1) Pertemuan I

##### 1. Skenario Kegiatan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
- d. Menguraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang bersumber pada RPP MIN Riwa Semester 2 Tahun pelajaran 2013/2014. Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan pengamat yaitu teman sejawat dan supervisor. Tugas supervisor adalah untuk membimbing peneliti dalam kegiatan tutorial sedangkan teman sejawat yang terdiri dari rekan guru dan kepala madrasah bertugas sebagai penilai, memberikan

masuk, arahan dan membantu merencanakan dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

### a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dan memeriksa kesiapan kelas dalam pembelajaran (absen), kemudian memberi motivasi dan penjelasan kesiapan belajar siswa dengan memberikan penjelasan cara belajar menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*. Dan selanjutnya memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian diawali dengan pelaksanaan pretes siklus II pertemuan I.

### b. Kegiatan inti

- 1) Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan presentasi kelas (SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan prosedur model *example non example*).
- 2) Pembentukan kelompok kooperatif
- 3) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menempelkan gambar di papan tulis
- 5) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- 6) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya

- 8) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan bimbingan dan melakukan penilaian proses yang berupa afektif atau psikomotor.

c. Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Dilanjutkan dengan pelaksanaan postes siklus II pertemuan I. Pada bagian penutup guru mengevaluasi kegiatan siswa sebelumnya lalu memberi saran dan nasihat untuk kegiatan selanjutnya, mengajak anak berdoa lalu mengucapkan salam.

### 3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pretes dan postes pembelajaran siklus II pertemuan 1, dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

#### a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 4.10 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siklus II Pertemuan I

Nomor Soal	Pretes		Postes	
	Persentase Penguasaan	Kriteria	Persentase Penguasaan	Kriteria
1	89%	Baik	89%	Baik
2	67%	Kurang	89%	Baik
3	83%	Baik	83%	Baik
4	72%	Baik	78%	Baik
5	78%	Baik	89%	Baik
6	61%	Kurang	83%	Baik
7	72%	Baik	83%	Baik

8	67%	Kurang	78%	Baik
9	67%	Kurang	83%	Baik
10	72%	Baik	83%	Baik
Rata-rata	67%	Kurang	88,88%	Baik

Dari tabel 4.10 di atas, hasil pretes menunjukkan 5 soal sudah memenuhi ketuntasan belajar, yaitu soal nomor 1 dengan penguasaan materi 89% atau baik dan soal no 3 dengan penguasaan materi 83% atau baik. Jawaban siswa untuk yang lain menunjukkan di bawah 75%. Ini berarti penguasaan materi soal yang lain belum tuntas dikuasai siswa. Hasil postes menunjukkan 10 soal dapat dikuasai siswa, yaitu soal nomor 1 penguasaan materi 89%, nomor 3 penguasaan materi 83%, dan soal nomor 5 penguasaan materi 89%. Semua soal tingkat penguasaan di atas 75% atau di atas batas ketuntasan belajar.

Tabel 4.11 Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Pretes		Postes	
		Individual	Klasikal	Individual	Klasikal
1	Aisyah Az Zahra Putri	70%	67%	70%	88,88%
2	Akhamd Ridwan Alfari	90%		100%	
3	Hafizhah	80%		80%	
4	Hailyatun Nisa	70%		80%	
5	Ismiyanti	80%		100%	
6	Laila Islami	90%		80%	
7	M. Ayubi	60%		80%	
8	M. Dimas Yoga Pratama	80%		100%	
9	M. Julianor	60%		100%	
10	M. Jumbri	80%		90%	
11	M. Rifani	80%		100%	
12	Pebriadi	60%		60%	
13	Rihhadatul Aisy	80%		80%	
14	Rima Puspita	60%		80%	

15	Riswan Hanafi	50%		80%	
16	Siti Sahira Nispa	80%		70%	
17	Siti Zahratul Munajat	60%		90%	
18	Yulianti	80%		70%	

Berdasarkan tabel 4.11, hasil pretes menunjukkan bahwa secara individual hanya 6 siswa yang tidak tuntas belajar. 2 orang ketuntasan belajarnya mencapai 90%. Ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar berada di bawah 75%. Sedangkan siswa yang lain berada di bawah batas ketuntasan belajar. Secara klasikal, pada pretes diperoleh ketuntasan belajar 67%. Persentase ini berada di bawah 75%. Secara klasikal siswa belum tuntas belajar.

Dari tabel 4.11 juga diketahui pada postes secara individual 16 siswa sudah tuntas belajar. Semua siswa memperoleh ketuntasan belajar di atas 70%. Secara klasikal ketuntasan belajar berada di atas 75% yaitu 88,88% tuntas. Ini berarti secara klasikal siswa berhasil menguasai materi pelajaran.

#### **b. Observasi Aktivitas Guru**

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

<b>NO</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	Persiapan (secara keseluruhan)	4	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik
3	Memotivasi siswa	4	Baik
4	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	4	Baik
5	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	3	Cukup
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	4	Baik
7	Membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes	3	Cukup

8	Membimbing atau mendorong siswa untuk bertanya	4	Baik
9	Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa	3	Cukup
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	Baik
11	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	Cukup
12	Memberi umpan balik	3	Cukup
13	Memberi evaluasi	4	Baik
14	Membimbing siswa menyimpulkan materi	3	Baik
15	Memberikan penghargaan kepada siswa	4	Baik
16	Mengelola waktu	4	Baik
17	Menciptakan suasana berpusat pada siswa	4	Baik
18	Menciptakan suasana siswa antusias	3	Cukup
19	Menciptakan suasana guru antusias	3	Cukup
Rata-Rata		3.5	Baik

Aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan guru sudah baik. Baik aspek tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok, mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes, mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, memberi umpan balik, memberi evaluasi, membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana berpusat pada siswa, menciptakan suasana antusias guru dan siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus II pertemuan 1 ini baik dengan rata-rata 3,5.

### e. Observasi Aktivitas siswa

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II Pertemuan I

NO	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase
1.	Memperhatikan Penjelasan guru	13	72,72%
2.	Menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru	12	66,66%
3.	Aktif dalam pembelajaran <i>example non example</i>	13	72,72%
4.	Aktif dalam menulis puisi	18	100%
5.	Mengulang-ulang menjawab pertanyaan untuk memperoleh nilai tinggi	11	61,11%
6.	Selalu menjawab pertanyaan	10	55,55%
7.	Membuat jawaban yang bervariasi	10	55,55%
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	9	50%
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	16	88,88%
10.	Mengerjakan soal tes	18	100%
Jumlah		13	72,72%

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (72,72%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (66,66%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (72,72%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (61,11%), selalu menjawab pertanyaan (55,55%), membuat jawaban yang bervariasi (55,55%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (50%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (88,88%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum

berhasil karena hanya mencapai 72,72% dan masih di bawah ketuntasan klasikal 85%.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa dapat dinyatakan hal-hal berikut:

1. Hasil belajar menulis puisi dengan model pembelajaran *example non example* pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai yang tuntas sebanyak 16 orang (88,89%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (11,11%) atau sebagian besar siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan guru yaitu 70. Hasil itu menunjukkan bahwa sebanyak 11,11% nilai siswa masih perlu ditingkatkan karena siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan.
2. Aktivitas guru secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus II pertemuan 1 ini cukup baik dengan skor rata-rata 3,5.
3. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (72,72%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (66,66%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (72,72%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (61,11%), selalu menjawab pertanyaan (55,55%), membuat jawaban yang bervariasi (55,55%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (50%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (88,88%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil karena hanya mencapai 72,72% dan masih di bawah ketuntasan klasikal 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil.

## (2) Pertemuan II

### 1. Skenario Kegiatan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
- d. Menguraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang bersumber pada RPP MIN Riwa Semester 2 Tahun pelajaran 2013/2014. Evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan pengamat yaitu

teman sejawat dan supervisor. Tugas supervisor adalah untuk membimbing peneliti dalam kegiatan tutorial sedangkan teman sejawat yang terdiri dari rekan guru dan kepala madrasah bertugas sebagai penilai, memberikan masukan, arahan dan membantu merencanakan dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan.

## 2. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2

### a. Kegiatan Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dan memeriksa kesiapan kelas dalam pembelajaran (absen), kemudian memberi motivasi dan penjelasan kesiapan belajar siswa dengan memberikan penjelasan cara belajar menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*. Dan selanjutnya memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian pendahuluan diakhiri dengan pelaksanaan pretes siklus II pertemuan 2.

### b. Kegiatan inti

- 1) Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan presentasi kelas (SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, dan prosedur model *example non example*.
- 2) Pembentukan kelompok kooperatif
- 3) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menempelkan gambar di papan tulis

- 5) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- 6) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 8) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan bimbingan dan melakukan penilaian proses yang berupa afektif atau psikomotor.

c. Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Dilanjutkan dengan pelaksanaan postes siklus II pertemuan 2. Pada bagian penutup guru mengevaluasi kegiatan siswa sebelumnya lalu memberi saran dan nasihat untuk kegiatan selanjutnya, mengajak anak berdoa lalu mengucapkan salam.

### **3. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil pretes dan postes pembelajaran siklus II pertemuan 2, dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

### a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 4.14 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 2

Nomor Soal	Pretes		Postes	
	Persentase Penguasaan	Kriteria	Persentase Penguasaan	Kriteria
1	94%	Baik	89%	Baik
2	78%	Baik	94%	Baik
3	89%	Baik	94%	Baik
4	89%	Baik	83%	Baik
5	78%	Baik	89%	Baik
6	72%	Baik	89%	Baik
7	72%	Baik	94%	Baik
8	72%	Baik	100%	Baik
9	82%	Baik	83%	Baik
10	89%	Baik	89%	Baik
Rata-rata	83%	Baik	100%	Baik

Dari tabel 4.14 di atas, hasil pretes menunjukkan semua soal yang memenuhi ketuntasan belajar, yaitu soal nomor 1 dengan penguasaan materi 94% atau baik dan soal no 3 dengan penguasaan materi 89% atau baik. Jawaban siswa untuk yang lain menunjukkan di atas 75%. Ini berarti penguasaan materi soal yang lain sudah tuntas dikuasai siswa. Hasil postes menunjukkan semua soal dapat dikuasai siswa, yaitu soal nomor 1 penguasaan materi 89%, nomor 3 penguasaan materi 94%, dan soal nomor 5 penguasaan materi 89%. Soal yang lain tingkat penguasaan di atas 75% atau di bawah batas ketuntasan belajar.

Tabel 4.15 Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama	Pretes		Postes	
		Individual	Klasikal	Individual	Klasikal
1	Aisyah Az Zahra Putri	80%	83%	90%	100%
2	Akhamd Ridwan Alfari	90%		100%	
3	Hafizhah	90%		80%	
4	Hailyatun Nisa	90%		90%	
5	Ismiyanti	80%		100%	
6	Laila Islami	90%		80%	
7	M. Ayubi	60%		90%	
8	M. Dimas Yoga Pratama	80%		100%	
9	M. Julianor	90%		100%	
10	M. Jumbri	80%		90%	
11	M. Rifani	80%		100%	
12	Pebriadi	60%		90%	
13	Rihhadatul Aisy	90%		80%	
14	Rima Puspita	60%		100%	
15	Riswan Hanafi	100%		80%	
16	Siti Sahira Nispa	80%		90%	
17	Siti Zahratul Munajat	90%		100%	
18	Yulianti	80%		70%	

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pretes menunjukkan bahwa secara individual semua siswa tuntas belajar. 1 orang ketuntasan belajarnya mencapai 100%. Ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar berada di atas 75%. Secara klasikal, pada pretes diperoleh ketuntasan belajar 83%. Persentase ini berada di atas 75%. Secara klasikal siswa tuntas belajar.

Dari tabel 4.15 juga diketahui pada postes secara individual 18 siswa tuntas belajar. Sebanyak 7 siswa memperoleh ketuntasan belajar 100% dan 6 siswa memperoleh ketuntasan 90%. Secara klasikal ketuntasan belajar berada di atas

75% yaitu 100% tuntas. Ini berarti secara klasikal siswa berhasil menguasai materi pelajaran.

#### b. Observasi aktivitas guru

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

NO	Aspek yang Dinilai	Penilaian	Keterangan
1	Persiapan (secara keseluruhan)	4	Baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik
3	Memotivasi siswa	4	Cukup
4	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	4	Cukup
5	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	4	Cukup
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	4	Cukup
7	Membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes	4	Baik
8	Membimbing atau mendorong siswa untuk bertanya	4	Cukup
9	Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa	4	Cukup
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	Cukup
11	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4	Baik
12	Memberi umpan balik	4	Cukup
13	Memberi evaluasi	4	Baik
14	Membimbing siswa menyimpulkan materi	4	Cukup
15	Memberikan penghargaan kepada siswa	4	Cukup
16	Mengelola waktu	4	Cukup
17	Menciptakan suasana berpusat pada siswa	4	Baik
18	Menciptakan suasana siswa antusias	4	Cukup
19	Menciptakan suasana guru antusias	4	Cukup
Rata-Rata		4	Baik

Aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan guru baik. Baik aspek tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok, mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing siswa mengerjakan pretes dan postes, mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif oleh siswa, mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, memberi umpan balik, memberi evaluasi, membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan penghargaan kepada siswa, menciptakan suasana berpusat pada siswa, menciptakan suasana antusias guru dan siswa. Secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus II ini baik dan mencapai skor 4.

### c. Observasi Aktivitas siswa

Tabel 4.17 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II Pertemuan 2

NO	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	18	100%
2.	Menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru	17	94,44%
3.	Aktif dalam pembelajaran <i>example non example</i>	17	94,44%
4.	Aktif dalam menulis puisi	18	100%
5.	Mengulang-ulang menjawab pertanyaan untuk memperoleh nilai tinggi	16	88,88%
6.	Selalu menjawab pertanyaan	18	100%
7.	Membuat jawaban yang bervariasi	17	94,44%
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	17	94,44%
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi	18	100%

	yang telah dipelajari		
10.	Mengerjakan soal tes	18	100%
Jumlah		17	94,44%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (100%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (94,44%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (94,44%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (88,88%), selalu menjawab pertanyaan (100%), membuat jawaban yang bervariasi (94,44%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (94,44%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (100%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil dengan ketercapaian 94,44%.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan observasi kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa dapat dinyatakan hal-hal berikut:

1. Hasil belajar menulis puisi dengan model pembelajaran *example non example* pada postes siklus II Pertemuan 2 memperoleh nilai yang tuntas semua siswa (100%). Semua siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan guru yaitu 70.
2. Aktivitas guru secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran kooperatif siklus I pertemuan 1 ini baik dengan skor rata-rata 4.

3. Aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan 2 masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru (100%), menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru (94,44%), aktif dalam pembelajaran *example non example* (94,44%), aktif dalam menulis puisi (100%), mengulang-ulang permainan untuk memperoleh nilai tinggi (88,88%), selalu menjawab pertanyaan (100%), membuat jawaban yang bervariasi (94,44%), menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru (94,44%), siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (100%), mengerjakan soal tes (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ditinjau dari aktivitas siswa masih belum berhasil dengan ketercapaian 94,44%.

### c. Respons Siswa

Respons siswa kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dalam menulis puisi menggunakan model pembelajaran *example non example*. Kesimpulan hasil angket siswa menunjukkan respons positif karena sebagian besar siswa menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada seluruh siswa di kelas III MIN Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan jawaban siswa pada pilihan ya dan tidak diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.18 Respons siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran *example non example*

NO	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah siswa	Persentase
1	Apakah anda senang belajar dengan berkelompok?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%

2	Apakah anda dapat bekerja sama dengan teman anda?	Ya	2	88,88%
		Tidak	16	11,11%
3	Apakah dalam berkelompok anda masih ada yang belum menguasai materi pelajaran?	Ya	0	0%
		Tidak	18	100%
4	Apakah kelompok anda memiliki rasa ketergantungan positif dalam belajar?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
5	Apakah semua anggota kelompok anda bekerja sesuai tugasnya?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
6	Apakah setiap anggota kelompok anda memiliki tujuan yang sama?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
7	Apakah anda setuju kelompok yang terbaik diberikan penghargaan?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
8	Apakah belajar melalui diskusi memudahkan memahami pelajaran?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
9	Apakah tugas yang diberikan kepada anda mudah dan jelas?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
10	Apakah anda menguasai kompetensi dasar yang harus anda kuasai?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
11	Apakah kelompok anda mudah bekerja sama dengan kelompok lain?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
12	Apakah anda termotivasi mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran <i>Example Non example?</i>	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
13	Apakah anda merasa terbantu dan mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran <i>example non example?</i>	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%

14	Apakah anda lebih mudah mengerjakan soal setelah mengikuti pembelajaran Kooperatif tipe <i>example non example</i> ?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%
15	Apakah hasil belajar anda lebih baik setelah mengikuti pembelajaran <i>example non example</i> ?	Ya	18	100%
		Tidak	0	0%

Dari tabel 4.18 pada hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa siswa memberikan pendapat dan respons yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Dengan pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan kemampuan, prestasi, motivasi dan minat belajar Bahasa Indonesia. Meskipun ada dua siswa yang mengakui bahwa mereka masih kesulitan untuk bekerja sama dalam belajar kelompok. Ini disebabkan karena kurangnya percaya diri siswa untuk berbicara di depan kelas sehingga guru diharapkan mampu membantu siswa untuk percaya diri tampil mengeluarkan pendapat di depan kelas.